

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan strategi asosiatif, yaitu strategi penelitian yang melakukan pendekatan tentang hubungan terhadap dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018:20). Yang artinya dalam penelitian ini mencari pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan, pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, dan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Hal ini diharapkan dapat membangun sebuah wawasan yang dapat memberikan penjelasan, peramalan, dan pengendalian atau kontrol terhadap suatu kejadian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, adanya pengumpulan data yang memakai instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:23). Desain atau metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Survei dapat dilakukan dengan menyebar kuesioner ke beberapa responden dan responden mengirimkan kembali jawaban atau hasilnya kepada peneliti. Kuesioner merupakan tempat yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan data kuantitatif yang akan diberikan secara personal, dikirimkan kepada responden, dan dapat melalui *online* (Sekaran & Bougie, 2017). Data diolah menggunakan SPSS versi 26.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2018:136) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sekaran & Bougie (2017) populasi adalah

sekelompok orang, kejadian, atau suatu hal-hal yang menarik dimana peneliti ingin membuat suatu opini.

Jadi populasi bukan hanya sekedar seseorang akan tetapi obyek dan benda lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari saja akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan dari 35 pedagang ayam potong yang bergabung dalam paguyuban UMKM ayam potong di Kelurahan Pulo Gadung Jakarta Timur yaitu berjumlah 45 karyawan.

### 3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:137) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel juga dapat dikatakan sejumlah anggota yang dipilih dari populasi, sehingga peneliti dapat menarik suatu kesimpulan terhadap populasi yang diminati. Jadi, jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik Sampling sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Untuk itu teknik sampling harus secara jelas digambarkan dalam rencana penelitian sehingga jelas nantinya dan tidak membingungkan nantinya ketika sudah terjun kelapangan. Menurut Sugiyono (2018) terdapat dua bentuk teknik sampling yang dapat digunakan yaitu :

1. *Probability Sampling* (sampel acak) adalah setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sample, meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*.
2. *Nonprobability Sampling* (sampel tidak acak) adalah seluruh anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk ditetapkan sebagai sampel penelitian, meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling insidental*, *purposive sampling*, *snowball sampling* dan *sampling jenuh*.

Berdasarkan populasi sasaran, metode pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* atau teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling jenuh merupakan teknik untuk menentukan sampel yang dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Berdasarkan penjelasan serta pengertian tersebut, maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang bekerja di Paguyuban UMKM pedagang ayam potong di Kelurahan Pulo Gadung sebanyak 45 orang.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan adanya data untuk melengkapi penelitian, dalam hal ini terdapat data primer dan data sekunder. Data primer adalah suatu sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2018) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau orang lain, seperti dari berbagai sumber yaitu buku, jurnal, berita, dan artikel untuk menunjang serta pelengkap data dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan dan mendapatkan data primer terkait pengaruh kompensasi, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan yang diperoleh secara langsung berupa pendapat, dan hasil kuesioner, dengan menyebarkan kuesioner pada karyawan yang bekerja dengan anggota Paguyuban UMKM ayam potong di Kelurahan Pulo Gadung Jakarta Timur.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Adanya sumber data atau pengumpulan data dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna mencapai tujuan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh langsung berupa pendapat atau opini dari karyawan Paguyuban UMKM Pedagang Ayam Potong, dengan menjawab semua pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner. Adapun sumber daya yang digunakan didalam penelitian ini adalah :

### 1. Kuesioner

Dalam penelitian ini pernyataan dalam kuesioner disusun dengan urutan variabel yang sesuai dengan tujuan penelitian agar nantinya pernyataan di dalam kuesioner tidak menyimpang. Kuesioner tersebut akan disebar secara *online* kepada para karyawan paguyuban UMKM pedagang ayam potong di Kelurahan Pulogadung. Kuesioner yang akan disebar adalah berbasis web, yang dimana responden dapat melakukan pengisian dengan mengklik alamat situs tersebut atau biasa disebut dengan *google form* yang telah disebar.

### 2. Riset/Survey Lapangan

Ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari Paguyuban UMKM Pedagang Ayam Potong di Kelurahan Pulo Gadung Jakarta Timur sebagai objek penelitian dengan melakukan survei langsung ke tempat objek penelitian.

## 3.4. Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

### 3.4.1. Operasional Variabel

Variabel adalah suatu nilai dari seseorang, operasional variabel sendiri memiliki arti deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sekaran & Bougie (2017) variabel merupakan sesuatu yang dapat mengubah atau membedakan suatu nilai pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Kompensasi ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), dan Disiplin Kerja ( $X_3$ ), sedangkan sebagai variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

- 1) Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen) (Sugiyono, 2018:68). Variabel independen (variabel bebas) diberi simbol "X". Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah Kompensasi ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), dan Disiplin Kerja ( $X_3$ ). Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Kompensasi (X<sub>1</sub>), Kompensasi adalah sesuatu yang diberikan oleh atasan kepada karyawan dalam bentuk upah dan gaji sebagai tanda balas jasa terhadap karyawan dan sebagai sarana untuk memotivasi karyawan dalam bekerja agar dapat maksimal dalam bekerja.
  - b. Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>), Motivasi Kerja adalah sesuatu yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan. Motivasi kerja adalah kondisi yang membuat karyawan mempunyai kemauan atau kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu melalui pelaksanaan suatu tugas.
  - c. Disiplin Kerja (X<sub>3</sub>), Disiplin Kerja adalah suatu kesadaran dan kesediaan yang ada pada diri seseorang untuk menaati suatu peraturan dan norma-norma sosial yang ada serta semakin tinggi disiplin kerja pada karyawan semakin meningkat kinerja karyawan begitupun sebaliknya.
- 2) Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas) (Sugiyono, 2018:68). Variabel dependen (variabel terikat) diberi simbol “Y”. Dalam penelitian ini variabel dependen nya adalah Kinerja Karyawan (Y).  
Kinerja Karyawan (Y), adalah suatu hasil kerja keras yang dihasilkan oleh seorang pegawai atau karyawan untuk mencapai tujuan yang diharapkannya.

Variabel yang akan diukur lalu dijabarkan ke dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator tersebut memiliki sub indikator. Subindikator dapat dijadikan sebagai patokan menyusun pertanyaan dalam kuesioner. Indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 1. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel**

Kompensasi

Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Item
	1. Upah dan Gaji	Kompensasi yang sesuai	1
		Kompensasi dapat memotivasi	2

Kompensasi (X1)	2. Insentif	Insentif atau bonus yang mendukung kinerja	3
		Insentif atau bonus yang sesuai	4
	3. Tunjangan	Tunjangan yang sesuai	5
		Perjanjian Tunjangan secara lisan	6
	4. Fasilitas	Fasilitas yang nyaman	7
		Fasilitas yang memadai	8

Sumber : Sinambela (2016)

### Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Sub indikator	No.Item
Motivasi Kerja (X2)	1. Kebutuhan Fisik	Gaji dan upah yang sesuai	9
		Gaji dan upah dapat meningkatkan motivasi	10
	2. Kebutuhan Rasa Aman	Jaminan kesehatan	11
		Sikap atasan perhatian kepada karyawan	12
	3. Kebutuhan Sosial	Kepedulian terhadap rekan kerja	13
		Saling tolong menolong sesama karyawan	14
	4. Kebutuhan Akan Penghargaan	Saling menghargai satu sama lain sesama karyawan	15

Sumber : Hasibuan (2020)

## Disiplin Kerja

Variabel	Indikator	Sub indikator	No.Item
Disiplin Kerja (X3)	1. Tujuan dan Kemampuan	Niat dan tujuan karyawan dalam bekerja	16
		Pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan	17
	2. Teladan Pimpinan	Suri tauladan atau contoh yang baik	18
		Adanya disiplin yang tinggi	19
		Sikap ramah kepada siapapun	20
	3. Keadilan	Adanya sifat adil kepada karyawan	21
	4. Pengawasan Melekat (waskat)	Adanya pengawasan dan bimbingan	22
	5. Hubungan Antar Karyawan (Hubungan Kemanusiaan)	Mampu bekerja dalam tim	23
		Saling mengingatkan antar karyawan jika melakukan suatu kesalahan	24

Sumber : Hasibuan (2020)

## Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Sub indikator	No.Item
Kinerja Karyawan(Y)	1. Kuantitas	Kemampuan karyawan dalam bekerja	25
		Kecepatan karyawan dalam menyelesaikan tugas	26
	2. Kualitas	Memiliki keterampilan dalam bekerja	27
		Selalu teliti dalam melaksanakan pekerjaan	28

		Menghindari tingkat kesalahan dalam bekerja	29
	3. Ketepatan waktu	Kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	30
	4. Pengawasan	Sadar akan adanya pengawasan dari atasan	31

Sumber : Kasmir (2016)

### 3.4.2. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018:158) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang ada. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel instrumen. Skala *Likert* yang digunakan yaitu skala *likert* dengan 5 skor yaitu dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Angket atau kuesioner yang akan diisi oleh responden akan diuji untuk mengetahui adakah pengaruh kompensasi, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Variabel instrumen ini dapat berupa kata-kata seperti pada tabel 3.2 di bawah ini :

**Tabel 3.2. Instrument Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2018)



### 3.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1. Metode Pengolahan Data

Data penelitian diolah dengan menggunakan SPSS versi 26. Pengujian dan pengukuran tersebut menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

##### a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2018:198) untuk menguji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan. Untuk menguji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan. Dalam menentukan validitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item

$n$  = Banyaknya subjek uji coba

$\Sigma X$  = Jumlah skor item

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi ( $r$ ), kemudian diperbandingkan dengan nilai dari  $r_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $n-2$ ) dimana jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid.

Setelah dilakukan perhitungan adapun kriteria dalam menentukan validitas pada suatu kuesioner atau pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,288) maka item pernyataan kuesioner valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,288) maka item pernyataan kuesioner tidak valid

## **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Sugiyono, 2018:199). Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Sekaran & Bougie, 2017:39) Reliabilitas merupakan suatu pengukuran indikator stabilitas dan konsistensi yang di mana instrumen tersebut dapat mengukur konsep serta dapat menilai kesesuaian suatu ukuran.

Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer SPSS tipe 26. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2016:48)

- a. Hasil  $\alpha > 0,60$  = reliabel atau konsisten.
- b. Hasil  $\alpha < 0,60$  = tidak reliabel atau tidak konsisten

### **3.5.2. Metode Penyajian Data**

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti. Data yang diperoleh setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.5.3. Analisis Statistik Data**

Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga buah variabel independen, satu buah variabel dependen,

maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi parsial dan koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

**a. Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $R^2$ )**

Analisis  $R^2$  atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Dalam hal ini dapat dikatakan juga sebagai analisis Koefisien Determinasi Parsial, Analisis ini dapat digunakan dalam suatu penelitian apabila penelitian tersebut terdapat lebih dari satu variabel bebas. Menurut Priyatno (2014) besar kecilnya sumbangsih variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

- Koefisien determinasi parsial X1 terhadap Y dengan rumus :

$$KD1.2 = r_{y1.2}^2 \times 100 \%$$

- Koefisien determinasi parsial X2 terhadap Y dengan rumus :

$$KD2.1 = r_{y2.1}^2 \times 100 \%$$

- Koefisien determinasi parsial X3 terhadap Y dengan rumus :

$$KD3.1 = r_{y3.1}^2 \times 100 \%$$

**b. Analisis Koefisien Determinasi Simultan**

Analisis ini dapat dikatakan sebagai Analisis Koefisien Determinasi Simultan, Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel kompensasi, motivasi kerja, dan disiplin kerja dengan kinerja karyawan secara simultan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh seluruh variabel bebas dengan variabel terikat (Priyatno, 2014). Rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi berganda adalah, sebagai berikut:

- Koefisien determinasi berganda X1, X2, X3 terhadap Y

$$KD1.2 = r_{y1.23}^2 \times 100 \%$$

### 3.5.4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menghitung adanya pengaruh antara Kompensasi (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang mana pengujian hipotesis terhadap  $\rho$  (value) merupakan unsur utama pembentuk koefisien determinasi. Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

#### a. Uji t (Hipotesis Parsial)

Bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan antara variabel bebas (kompensasi, motivasi kerja, dan disiplin kerja) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) secara parsial. Langkah-langkah pengujian ini adalah sebagai berikut :

Pengaruh X<sub>1</sub> (Kompensasi) terhadap Y (Kinerja Karyawan).

H<sub>0</sub>:  $\rho_1 = 0$  (tidak terdapat pengaruh antara Kompensasi terhadap Y Kinerja Karyawan).

H<sub>a</sub>:  $\rho_1 \neq 0$  (terdapat pengaruh antara Kompensasi terhadap Y Kinerja Karyawan).

Pengaruh X<sub>2</sub> (Motivasi Kerja) terhadap Y (Kinerja Karyawan)

H<sub>0</sub>:  $\rho_2 = 0$  (tidak terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Y Kinerja Karyawan).

H<sub>a</sub>:  $\rho_2 \neq 0$  (terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Y Kinerja Karyawan).

Pengaruh X<sub>3</sub> (Disiplin Kerja) terhadap Y (Kinerja Karyawan)

H<sub>0</sub>:  $\rho_3 = 0$  (tidak terdapat pengaruh antara Disiplin Kerja terhadap Y Kinerja Karyawan).

H<sub>a</sub>:  $\rho_3 \neq 0$  (terdapat pengaruh antara Disiplin Kerja terhadap Y Kinerja Karyawan).

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial, dilihat dari significance t dibandingkan dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar (5% = 0,05) dengan kriteria:

- $H_0$  ditolak, jika *significance t*  $< 0,05$
- $H_a$  diterima jika *significance t*  $\geq 0,05$

**b. Uji f (Hipotesis Simultan)**

Bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variabel independen

- $H_0: \rho_1, \rho_2, \rho_3 = 0$  (tidak terdapat pengaruh antara Kompensasi, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan).
- $H_a: \rho_1, \rho_2, \rho_3 \neq 0$  (terdapat pengaruh antara Kompensasi, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan).

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel terikat secara simultan, dilihat dari nilai *significance f* dibandingkan dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar (5% = 0,05) untuk menentukan daerah kritis, dengan kriteria:

- $H_0$  ditolak, jika *significance F*  $< 0,05$ .
- $H_a$  diterima jika *significance F*  $\geq 0,05$ .